

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023**

*The Effect Of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Board Of
Directors And Audit Committee On The Financial Performance Of Consumer
Goods Industry Sector Companies Listed On The Idx In The Period 2019-2023*

SKRIPSI

Oleh

KRISTIYANI LUMBAN RAJA
2062201064

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2024**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2019-2023**

*The Effect Of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Board Of
Directors And Audit Committee On The Financial Performance Of Consumer
Goods Industry Sector Companies Listed On The Idx In The Period 2019-2023*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menguji Ujian Oral Comprehensive Sarjana
Lengkap Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh

KRISTIYANI LUMBAN RAJA

2062201064

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KRISTIYANI LUMBANRAJA

NIM : 2062201064

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

IKA BERTY APRILIYANI, SE., M.Ak., Ak.CA, CPA
NIDN: 1029047203

PEMBIMBING II

SERLY NOVIANTI, SE, M.Ak
NIDN: 1007118903



Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA
NIDN: 1006067101



Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KRISTIYANI LUMBANRAJA

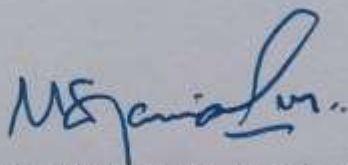
NIM : 2062201064

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

KETUA



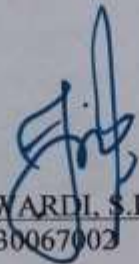
Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS



SERLY NOVANTI, SE., M.Ak
NIDN: 1007118903

ANGGOTA



Dr. JENI WARDI, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA
NIDN: 1030067002



SERLY NOVANTI, SE., M.Ak
NIDN: 1007118903



FAIZAH KAMILAH, SE., M.Ak., Ak
NIDN: 1012088901



ZAHARMAN, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN: 1013086801

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG
KONSUMSI TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

Oleh

KRISTIYANI LUMBAN RAJA
2062201064

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan total perolehan sampel sebanyak 20 perusahaan. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan teknik pengambilan data melalui dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewa Direksi dan Komite Audit

**THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INDEPENDENT
COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND AUDIT COMMITTEE
ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF CONSUMER GOODS
INDUSTRY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN THE PERIOD
2019-2023**

By

KRISTIYANI LUMBAN RAJA

2062201064

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Board of Directors and Audit Committee on the Financial Performance of Consumer Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 Period. The sampling technique used is Purposive Sampling with a total sample of 20 companies. The type of data in this study is quantitative data with secondary data sources and data collection techniques through documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression tests. The results of this study are that institutional ownership has a positive effect on financial performance, independent commissioners have a positive effect on financial performance, the board of directors has a positive effect on financial performance and the audit committee has a positive effect on financial performance.

Keywords: *Institutional Ownership, Independent Commissioners, Board of Directors and Audit Committee*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau doctor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



KRISTİYANI LUMBAN RAJA
NIM. 2062201064

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023”.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning (2020-2024). Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam pembuatan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk, saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S.,M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,Ak.,CA.,ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E.,M.M.,Ak.,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Ika Berty Apriliyani, SE.,M.Ak.,AK.,CA.,CPA selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu, masukan serta semangat pada penulis.

5. Ibu Serly Novianti, S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu dalam memberikan ilmu, masukkan serta semangat kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan ilmu, dorongan moral dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini beserta seluruh staff dan karyawan di biro Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
7. Spesial ku persembahkan kepada kedua orangtua ku tercinta, Bapak Bona Tua Lumban Raja dan Mama Rumondang Tampubolon yang telah memberikan doa, dukungan, nasehat, semangat, cinta, kasih sayang dan juga pengorbanan, membesarkan dan mendidik dengan segenap jiwa raga kepada penulis yang tidak akan mungkin bisa terbalaskan oleh penulis.
8. Untuk saudara-saudara yang tersayang, Kakak Ria Rouli Lumban Raja, Kakak Febryanti Lumban Raja, Abang Adi Fernando Lumban Raja, Abang ipar Johannes Inoki Sianturi, Abang ipar Libertus Marbun dan keponakan saya Felicia Abelona Marbun yang selalu memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang maupun materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kepada Forry Cristian Purba 2054201048, Terimakasih telah menyemangati dan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi dari awal sampai selesai.
10. Kepada seluruh teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi bagian dari kehidupan penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Lancang Kuning.

11. Kepada diri saya sendiri Kristiyani Lumban Raja. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.
12. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih dapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua.

Akhir kata dengan diiringi doa, penulis berharap mudah-mudahan maksud dan tujuan dari skripsi ini dapat tercapai. Amin.

Pekanbaru, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

KRISTIYANI LUMBAN RAJA
NIM. 2062201064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	13
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Manfaat Penelitian	15
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	17
2.1 TELAAH PUSTAKA	17
2.1.1 Teori Agensi.....	17
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	19
2.1.3 Kepemilikan Institusional	21
2.1.4 Komisaris independen	23
2.1.5 Dewan direksi	26
2.1.6 Komite Audit.....	27
2.1.7 Penelitian Terdahulu	30
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN	35
2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan.....	35
2.2.2 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja Perusahaan.....	36
2.2.3 Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan.....	37
2.2.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan.....	37
2.3 HIPOTESIS	39

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 OBJEK PENELITIAN	41
3.2 POPULASI DAN SAMPEL.....	41
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	41
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA	43
3.4.1 Jenis Data	43
3.4.2 Sumber Data.....	43
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	43
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	44
3.6.1 Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).....	44
3.6.2 Kepemilikan Institusional	45
3.6.3 Komisaris Independen.....	45
3.6.4 Dewan Direksi	45
3.6.5 Komite Audit.....	46
3.7 ANALISIS DATA	48
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	48
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3.7.4 Uji Hipotesis	51
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELTIAN.....	53
4.1 PT. TRI BANYAN TIRTA TBK (ALTO)	53
4.2 PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK (CAMP)	53
4.3 PT. WILMAR CAHAYA INDONESIA TBK (CEKA)	55
4.4 PT. SARIGUNA PRIMATIRTA TBK (CLEO).....	56
4.5 PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK (COCO)	57
4.6 PT. DELTA DJAKARTA TBK (DLTA)	58
4.7 PT. SENTRA <i>FOOD</i> INDONESIA TBK (<i>FOOD</i>)	58
4.8 PT. <i>GARUDAFOOD</i> PUTRA PUTRI JAYA TBK (<i>GOOD</i>).....	59
4.9 PT. BUYUNG POETRA SEMBADA TBK (HOKI).....	60
4.10 PT. <i>INDOFOOD</i> CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP)	61
4.11 PT. ERA MANDIRI CEMERLANG TBK (IKAN).....	62

4.12 PT. <i>INDOFOOD</i> SUKSES MAKMUR TBK (INDF).....	63
4.13 PT. MULIA BOGA JAYA TBK (KEJU).....	64
4.14 PT. MAYORA INDAH TBK (MYOR)	65
4.15 PT. PALMA SERASIH TBK (PSGO)	67
4.16 PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK (ROTI)	68
4.17 PT. SEKAR BUMI TBK (SKBM)	69
4.18 PT. MUSTIKA RATU TBK (MRAT)	70
4.19 PT. UNILEVER INDONESIA TBK (UNVR).....	70
4.20 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK (ULTJ)	71
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
5.1 HASIL PENELITIAN	73
5.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	73
5.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	74
5.1.3 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	78
5.1.4 Hasil Uji Hipotesis	80
5.2 PEMBAHASAN.....	85
5.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan	85
5.2.2 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan.....	87
5.2.3 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	88
5.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	89
5.2.5 Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan.....	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	92
6.1 KESIMPULAN	92
6.2 SARAN.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
BIOGRAFI PENULIS	101
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Data hasil pemilihan sampel	42
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	42
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 5.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 5.2 Hasil Uji Normalitas Data.....	75
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	76
Tabel 5.4 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 5.5 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	79
Tabel 5.6 Hasil Uji Parsial (uji t)	81
Tabel 5.7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	83
Tabel 5.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Gambar Scatterplot.....	77
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	102
LAMPIRAN 2 DATA TABULASI	103
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir; 2016). Menurut (Fahmi irham; 2017), kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.

Pentingnya kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengukur seberapa jauh keefektifan perusahaan dalam pengelolaan aset. Kinerja dapat memberikan informasi penting kepada perusahaan untuk memperbaiki keputusan dan menyediakan umpan balik kepada karyawan tentang kinerja yang sesungguhnya. Penilaian kinerja digunakan untuk mengevaluasi agar sesuai standar kerja yang ditetapkan (Mathis & Jackson; 2017). Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal, memiliki nilai perusahaan yang baik, dan mampu memenuhi kewajiban. Tujuan itu dapat dicapai ketika kinerja perusahaan dalam kondisi baik.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya yaitu Kepemilikan Institusional yang merupakan kepemilikan investasi saham yang dimiliki oleh institusi lain seperti: perusahaan, dana pensiun, reksadana dalam jumlah yang besar. kepemilikan institusional memiliki

peran yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Santoso; 2017). Institusional yang tinggi juga akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intens sehingga dapat membatasi perilaku *opportunistic* oleh manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunis untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya.

Selain itu, pengawasan yang efektif dari investor institusional akan meminimalisir terjadinya manipulasi keuangan oleh manajer yang nantinya akan berpengaruh pada laba perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan nantinya akan menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan itu sendiri (Aprianingsih & Yusnita; 2016). Kepemilikan Institusional adalah alat yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam suatu perusahaan, sehingga dapat mengurangi adanya manipulasi keuangan oleh manajemen yang nantinya akan meningkatkan kinerja (Saputri Dkk; 2019).

Hubungan teoritis antara Kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan bisa di jelaskan dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori agensi adalah konsep ilmu ekonomi dan manajemen yang menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu prinsipal dan agen. Manajer sebagai agen dari perusahaan seringkali bertindak semaunya, sehingga adanya kepemilikan institusional juga dapat menguatkan posisi manajer atau yang biasa dikenal sebagai *entrenchment* (pengendalian yang mendapatkan manfaat pribadi).

Manajer yang semakin kuat akan dengan mudah untuk campur tangan terhadap perusahaan, karena selain berperan sebagai agen ia juga memiliki peran sebagai prinsipal. Dalam teori keagenan, kepemilikan institusional dianggap sebagai mekanisme pengawasan yang kuat terhadap manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional biasanya memiliki sumber daya yang cukup untuk memantau dan mempengaruhi keputusan manajerial. Dengan demikian, peningkatan kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan, seperti tindakan oportunistik manajer yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kedua, Komisaris Independen adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota komisaris lainnya, dan pemegang saham mayoritas, serta bebas dari hubungan bisnis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris independen bertugas mengarahkan strategi dan mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik (Febrianti & Uswati; 2019).

Komisaris Independen wajib memberikan rekomendasi perbaikan atas saran dan menyampaikan kepada seluruh anggota direksi perusahaan tercatat yang bersangkutan, selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah dewan komisaris menerima laporan akhir hasil penelaahan komite audit dengan melampirkan hasil penelaahan tersebut (Sugeng; 2015). keberadaan Komisaris Independen juga sangat diperlukan karena bertujuan untuk menyeimbangkan dalam

pengambil keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atau yang sekarang disebut non pengendali (Setiawan; 2016).

Hubungan teoritis antara Komisaris Independen dengan kinerja keuangan bisa di jelaskan dengan teori keagenan (*agency theory*). Komisaris Independen dapat mengurangi konflik antara agen dan prinsipal. Penelitian (Butar; 2019) Komisaris independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dengan memantau tindakan manajemen. Dengan adanya kehadiran komisaris independen yang tidak memiliki kepentingan pribadi dalam perusahaan, diharapkan dapat mengurangi tindakan manajemen yang mungkin merugikan pemegang saham, sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Ketiga, Dewan Direksi merupakan wakil perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan ketentuan anggaran dasar. Dewan direksi bertanggung jawab untuk menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tugas utama direksi dalam rangka mengelola perusahaan adalah kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggungjawab sosial (Sukandar; 2014). Peran dan fungsi dewan direksi pada suatu perusahaan sangatlah penting. Dewan direksi bertugas menjadi penentu kebijakan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, serta bertanggung jawab atas perkembangan perusahaan. Banyaknya anggota menjadikan hubungan

bersama pihak dari luar negeri perusahaan membaik, perihal itu membuat kinerja perusahaan membaik (Rachmawati et al; 2017).

Direksi mempunyai kewenangan serta tanggung jawab sepenuhnya terhadap kepengurusan organisasi guna tujuan dari organisasi itu sendiri. Direksi secara langsung terlibat dalam memastikan keberhasilan *corporate governance* dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dewan direksi yang dijadikan pemimpin berperan aktif untuk memastikan bahwa manajemen yang berada di bawahnya melaksanakan tugasnya. Menurut penelitian (Sukandar & Rahardja; 2014) menyatakan ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan.

Dewan Direksi memiliki peran agar kinerjanya naik dan dapat meminimalkan terjadinya masalah agensi dalam perusahaan (Rizki & Wuryani; 2021). (Sukandar; 2014) menyatakan dewan direksi bertanggung jawab untuk menentukan arah kebijakan dan strategi perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, semakin besar jumlah dewan direksi maka koordinasi dan komunikasi akan cenderung lebih mudah dilakukan, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Hubungan teoritis antara dewan direksi dengan kinerja keuangan adalah topik yang penting dalam literatur tata kelola perusahaan yang bisa dijelaskan dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan mengasumsikan bahwa ada potensi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Dewan direksi berfungsi sebagai mekanisme pengawasan utama untuk meminimalkan konflik.

Dengan melakukan pengawasan terhadap keputusan manajemen, dewan direksi dapat memastikan bahwa tindakan manajerial sejalan dengan kepentingan pemegang saham yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Keempat, Komite Audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu. Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses laporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Tanggung jawab komite audit meliputi penelaah atas kebijakan akuntansi yang di adopsi oleh perusahaan, evaluasi pengendalian internal, penelaah sistem pelaporan eksternal.

Menurut (Aini, Santoso & Isnani; 2017) jumlah anggota komite audit perusahaan mengharuskan bahwa: “komite audit harus beranggotakan lima orang, diangkat untuk masa jabatan lima tahun. Mereka harus memiliki pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan. Dua diantara lima orang anggota tersebut pernah menjadi akuntan publik. Tiga orang anggota yang lain bukan akuntan publik. Ketua komite audit dipegang oleh salah seorang anggota komite akuntan publik, dengan syarat selama lima tahun terakhir mereka tidak berprofesi sebagai akuntan publik.

Hubungan teoritis antara komite audit dengan kinerja keuangan bisa di jelaskan dengan teori keagenan (*agency theory*). Penelitian (Lestari & Wicaksono; 2018) Teori keagenan menyatakan bahwa potensi konflik

kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Komite audit sebagai bagian dari dewan direksi berperan dalam memantau dan mengevaluasi aktivitas keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dengan meningkatkan transparansi dan keakuratan laporan keuangan. Komite audit membantu mengurangi risiko manipulasi informasi yang dapat merugikan pemegang saham yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Penurunan daya beli semenjak adanya pandemi *covid-19* menyebabkan kondisi perusahaan yang kian memburuk. Penurunan daya beli masyarakat selain berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan, juga memberikan dampak buruk bagi perekonomian negara. Sekitar 58% hingga 60% perekonomian Indonesia ditopang dari tingkat konsumsi masyarakat, sehingga ketika konsumsi rendah maka tingkat pertumbuhan ekonomi justru akan melemah. Akibatnya, banyak perusahaan yang terpaksa mengurangi jumlah karyawan dan produksinya untuk menekan biaya. Dalam hal ini, sektor industri terkena imbas yang besar akibat mengalami perubahan drastis selama pandemi (Putri & Julita; 2020).

Menurut (Forddanta; 2021) adanya penurunan lima perusahaan diantaranya Unilever menurun 11,69%, H.M. Sampoerna menurun 35,97%, Indofood CBP menurun 9,16%, dan Gudang Garam menurun 22,32%. Pada perusahaan PT Gudang Garam Tbk mengalami tekanan laba disebabkan oleh adanya kenaikan biaya bea cukai, PPN, hingga pajak rokok.

PT Mayora Indah pada tahun 2020 mengalami penurunan penjualan akibat dampak pandemi (Sandria; 2021). Hal ini didukung adanya perlambatan penjualan pasar finansial global, gangguan operasional perusahaan, arus perdagangan yang tidak stabil, dan berbagai faktor lainnya. Di sisi lain, PT Garudafood juga mengalaminasib serupa yang menyebabkan perlambatan penjualan bersih, sehingga turun sebesar 8,38% (Yuliardi; 2020).

Pada perusahaan Kino Indonesia Tbk., di tahun 2020 kinerja dewan direksi selaku manajer perusahaan mampu meningkatkan laba bersih perusahaan senilai 113,67 M. Dalam laporan kinerjanya tersebut juga dijelaskan bahwa dewan direksi membuktikan bahwa pengawasan, pengendalian, dan kesadarannya sebagai manajemen perusahaan berjalan dengan semestinya, terlebih dewan direksi juga diberikan hak sebagai pemegang saham.

Di sisi lain, Pada tahun 2017 perusahaan Mahkota Group Tbk., menyatakan manajemen perusahaan mampu memberi berbagai terobosan terbaru ketika harga komoditas kelapa sawit tengah mengalami penurunan. Akan tetapi, pada kasus perusahaan AMRT terdapat dugaan kasus penipuan yang melibatkan dua dewan direksinya yaitu Tomin Widian dan Soeng Peter Soeryadi yang dilaporkan pada tahun 2021 (Fernando; 2021).

Dilihat dari pengungkapan kinerja di laporan tahunan perusahaan antara 2019 hingga 2021 Malindo Feedmill Tbk., Kino Indonesia Tbk., Japfa Comfeed Indonesia Tbk., dan Mayora Indah Tbk., menjelaskan komite audit perusahaan yang bertugas di bawah komando dewan komisaris telah bertugas dengan baik

sesuai dengan fungsi pengawasan internalnya. Keberadaan komite audit memberikandampak pengawasan internal yang lebih terarah atas kinerja perusahaan, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan dan operasional perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur salah satunya menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan memeriksa kinerja manajemen. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk melihat sejauh mana kinerja perusahaan berjalan yaitu rasio *Return on Assets* (ROA). Rasio ROA mengukur besaran laba bersih yang diperoleh perusahaan selama setahun. Rasio ini dapat difungsikan sebagai tolak ukur penilaian keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan yang menjadi alat penilaian kinerja dapat diukur dengan berbagai macam rasio keuangan. Untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset perusahaan dan mengukur kinerja perusahaan untuk melihat sejauh mana kinerja dari aspek-aspek perusahaan yang difungsikan dapat menggunakan Rasio *Return on Assets* (ROA). Oleh sebab itu, perusahaan dapat memilih struktur keuangan dan strategi yang tepat untuk melakukan evaluasi yang baik.

Rasio ROA dapat menunjukkan besarnya efisiensi modal. Menurut (Iriyanto; 2018) menyatakan besaran angka ROA menunjukkan besaran pendapatan perusahaan yang dihasilkan di setiap rupiah aset perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik pula kinerja perusahaan. (Jufrizen & Fatin; 2020) menyatakan modal atau aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya diwujudkan berupa penggunaan sumber daya aktivitya guna menghasilkan imbal balik berupa laba yang besar. Menurut (Rachmawati; 2017) menyatakan ROA dapat menilai perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba.

Menurut (Widianingsih; 2018) Kepemilikan institusional yaitu proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang di ukur dalam presentase saham yang dimiliki investor institusional dalam perusahaan. Menurut penelitian (Suryani; 2018), (Agatha dkk; 2020) memberikan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Shao; 2019), (Oyedokun dkk; 2020) menyatakan kepemilikan institusional pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan (Febrianti & Uswati; 2019) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Hidayat; 2021) Komisaris Independen adalah anggota komite yang tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi, komite-komite lain dan

pemegang saham utama, atau hubungan apapun dengan Perseroan. Menurut penelitian yang dilakukan (Irma; 2019), (Febrianti & Uswati; 2019), dan (Kuhu & Latipah; 2020), (Kartika dkk; 2021) hasil penelitiannya ditemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan temuan (Dewi dkk; 2018), (Jasuke & Piexoto; 2020) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Gunawan & Sutiono; 2018) menyatakan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Zarkasyi; 2018) Dewan direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Menurut (Dany Yadnyapawita & Aryista Dewi; 2020) hasil penelitian yang dilakukan Dewan direksi secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Dewayanto; 2018) hasil penelitian yang di hasilkan yaitu ukuran dewan direksi memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Widianingsih; 2018) komite audit adalah salah satu mekanisme *Corporate Governance* yang mampu mengurangi praktek manipulasi dan kecurangan dengan berprinsip *Corporate Governance*,

Tanggung jawab, transparansi dan Akuntabilitas yang pada prosesnya menghambat praktek kecurangan dalam perusahaan. Menurut penelitian (Utami; 2015) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Irma; 2019) menyatakan komite audit dengan ukuran yang besar berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dihasilkan oleh (Oktaviani & Sutisna; 2020) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Alasan peneliti memilih judul Kepemilikan institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit karena untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan memberikan dampak positif pada perusahaan. Alasan peneliti mengambil perusahaan sektor industri barang konsumsi dikarenakan sektor industri barang konsumsi memproduksi produk kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan tingginya permintaan pada sektor barang konsumsi berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal. Penelitian ini merupakan pengembangan dari berbagai literature sebelumnya. Apabila dewan komisaris mengalami peningkatan jumlah anggotanya, maka kinerja perusahaan dapat diperkirakan akan naik. Tetapi, ketika saham yang dimiliki semakin besar, kinerja perusahaan diperkirakan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit digunakan sebagai alat ukur GCG, sedangkan kinerja perusahaan

menggunakan rasio ROA. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya ketidaksesuaian masing-masing variabel dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga peneliti ingin meneliti kembali variabel tersebut yang berjudul pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja perusahaan industri sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 ?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 ?
3. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 ?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 ?
5. Apakah kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan

pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 ?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan menambah wawasan untuk mempraktikkan Ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan, sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah- masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam hal yang berhubungan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit perusahaan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memudahkan dalam memahami pembahasan proposal penelitian ini pada sistem penulisan, maka peneliti akan menyusun dalam beberapa bab. Adapun yang akan diuraikan pada masing-masing bab adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang berisi penjabaran teori-teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, seperti objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang gambaran umum perusahaan berisi penjelasan singkat yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasannya yang meliputi hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sesuai penelitian penulis.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 dan di dukung oleh teori agensi, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaannya.
2. Variabel Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Variabel Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Variabel Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat ukuran perusahaan maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan.

5. Variabel Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi dan Komite Audit berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan secara signifikan pada kinerja keuangan akan terjadi apabila semua variabel independen pada penelitian mengalami perubahan secara simultan atau secara bersama-sama.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini maka saran yang menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, pihak perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengendalikannya seluruh sumber daya perusahaan, agar tidak terjadi kerugian atau kebangkrutan perusahaan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat uji untuk pertimbangan terkait dengan faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi dan komite audit terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah periode pengamatan untuk memperluas jumlah sampel sehingga dapat melihat kinerja keuangan secara luas, serta menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kepemilikan manajerial. Kinerja keuangan perusahaan dan

sebagainya yang dapat diajukan sebagai acuan untuk memprediksi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Siti N., & Yuli C. S. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverage*. E-Jurnal Akuntansi, Vol. 30, No. 7.
- Aini, Ayu Nur, Edi Budi Santoso, and Isnani. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2." *Journal of Accounting* 3, no. 3 (2017).
- Anggraini, Nelsi. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *JOM FISIP* 4, no. 2 (2016).
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh *Penerapan Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 4(5), 1–16. <https://eprints.uny.ac.id/31985/>
- Al-ahdal, Waleed M., Mohammed H. A., Mosab I. Tabash, & Najib H. S. F. (2020). *The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCC Listed Firms: An Empirical Investigation. Research in International Business and Finance*. Vol. 51.
- Basuki, Agus T., & Imamudin Y. (2015). *Electonic Data Processing (SPSS 15 dan EvIEWS 7)*. Sleman: Danisa Media.
- Berliani, C., & Riduwan, A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1037–1051.
- Butar Butar, Sansaloni. (2019). *Board of Commisioners Composition, Governance Committee, and Stock Price Synchronicity*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 21, No. 1, 1-11.
- Dany Yadnyapawita, I. M., & Aryista Dewi, A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial pada Kinerja Perusahaan Manufaktur di BEI. E-Jurnal Akuntansi, 30(8), 1985. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p07>
- Dewayanto, (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Diponegoro *Journal of*

Accounting, 7(1).

Dewi, Aminar S., Desfriana S., & Henryanto A. (2018). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*. Vol. 3, No. 3.

Diamonalisa, N. N., & Rahman, D. (2022). Mengolah Data Penelitian Akuntansi dengan SPSS. CV Literasi Nusantara Abadi.

Evi Handayani, Desi, dkk. 2022. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi. Volume 22 (1), 12-21 Tersedia pada <https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/70>

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Febrianti, K., & Nurul H. U. D. (2019). *The Effect of Corporate Governance on Company Value (Empirical Study of LQ 45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2015-2017)*. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 9, No. 2, 155-68.

Fernando, Aldo. (2021). Geger Kasus Hukum, Saham Alfamart Ambles Lagi, Asing Kabur!. CNBC Indonesia. Akses 5 Oktober 2022.

Firmansyah, L. Maulana. (2021). Pengamat: Ruang Tumbuh Perusahaan Konsumen Primer Terbatas. *Fortune*. Akses 5 Oktober 2022.

Forddanta, D. H. (2021). Penyebab Laba Gudang Garam (GGRM) Anjlok 26% Pada Kuartal III (2021). Kontan.Co.Id.

Ghazali, I., & Dwi R. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan *EViews* 10. Universitas Diponegoro Semarang.

Gunawan, T., & Fidya S. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 3.No. 1, 21-30.

Herusetya, A., & Mariska S. (2022). *Business Strategy Typologies: Do the Board of Commissioners and Audit Committee Concern about Prospector-Type Strategies?* *Asian Journal of Accounting Research*. Vol. 7, No. 3, 266-78.

Hidayat, A., & Yuliah, N. (2021). *The effect of good corporate governance and tax planning on company value*. *EAJ (Economics and Accounting Journal)*, 1(3), 234-241.

Hutabarat, Francis. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *Edited by Gita*

- Puspitasari. Cet.1. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hutami, Wanda F. (2021). *Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*. Universitas Mercu Buwana.
- Irianto, Bambang Setyobudi, Yudha Aryo Sudibyo, dan Abim Wafirli. 2018. *The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. International Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 5, No. 2: 33-41.
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan DanKonstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 0, No. 5.
- Istianingsih. (2021). *Earnings Quality as a Link between Corporate Governance Implementation and Firm Performance. International Journal of Management Science and Engineering Management*. Vol. 16, No. 4, 290-301.
- Jensen, M. C., & William H. Meckling. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Corporate Governance:Values, Ethics and Leadership*. Vol. 3, No. 4, 77-132.
- Jesuka, D., & Fernanda M. P., (2020). *Corporate Governance and Firm Performance: Does Sovereign Rating Matter?. Corporate Governance (Bingley)*, Vol. 22, No.2, 243-256.
- Jufrizen, & Illa N. Al Fatin. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity,Return on Assets* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 83-95.
- Kartika, I., Maya I., & Sutapa. (2021). *The Role of Intellectual Capital and Good Corporate Governance Toward Financial Performance*. *Jurnal ASET Akuntansi Riset*, Vol. 13, No. 1, 50-62.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Depok: Rajawali Pers.
- Kurnianto, W. A., Sudarwati, & Burhanudin. (2019). *Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2014-2016*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 8, No.1.12-20.
- Kurnianto, A., Subekti, E., & Nurjayanti, E. D. (2019). Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang). *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*, 15(2), 47-57.

- Lestari, D., & Bambang W. Wicaksono. (2018). Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Faktor Non Keuangan dan Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 23, No. 3, 389-402.
- Mahmuda, D., & Putri N. (2020). Pengaruh Keahlian, Pengalaman Audit, dan Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, 183-94.
- Marieta, A. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance Dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 1-14.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2017. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Munisi, Gibson. (2019). *Corporate Governance and Ownership Structure in Sub-Saharan Africa Countries*. *Journal of African Business*, Vol. 21, No. 3, 289-314.
- Oyedokun, G. E., Shehu I., & Niyi S. A. (2020). *Ownership Structure and Firm Value of Quoted Consumer Goods Firms in Nigeria*. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, Vol. 3, No. 2, 214-28.
- Putri, V. R., & Julita, B. I. (2020). Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan. 1–11.
- Rachmawati, Arinie. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Keuangan *Non Bank* Periode 2014-2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen*, 10(2302-8912), 290-312.
- Sandria, Ferry. (2021). Dihantam Pandemi 2020. Penjualan Drop Jadi Rp 24 T." *CNBC Indonesia*.
- Saputri, Yolanda Zulia, dan Robiatul Auliyah, Rita Yuliana. 2018. Pengaruh Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba di Sektor Perbankan. *Neo-Bis*, 11(2), 121.
- Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831-1859.
- Shao, Lin. (2019). *Dynamic Study of Corporate Governance Structure and Firm Performance in China: Evidence from 2001-2015*. *Chinese Management Studies*, Vol. 13, No. 2, 299-317.

- Sholekah. 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, *Firm Size* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *High Profile* yang Terdaftar Di Bursa Efek IndonesiaYy Periode Tahun 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 3.
- sugeng. (2015, february 4). pengertian komisaris independen. *Retrieved 1 3, 2019, from accounting media: <http://www.accountingmedia.com>*
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualiatatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, P. P. (2014). PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur sektor consumer.
- Supranto, J.2000. Statistik (Teori dan Aplikasi, Edisi Keenam. Jakarta.
- Suryani. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 2018, 63-74Aprina. (2015).
- Triyuwono, Edwin. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi dan *Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance)*. SSRN Electronic Journal. 1-14.
- Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(3), 111-125.
- Wibowo, N. (2018). Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage Ratio* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9(1), 13–20.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan

pengungkapan csr sebagai variabel moderating dan firm size sebagai variabel kontrol. Jurnal akuntansi dan Pajak, 19(01), 38-52.

Yulianingtyas, Devita. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(10), 81– Google Scholar

Yuliardi, R. dan Nuraeni, Z., 2020. Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS. Innosain: Yogyakarta.

Zarkasyi. 2018. *Good Corporate Governance*. Alvabeta. Bloomberg www.idx.co.id